

## **ABSTRAK**

### **MORALITAS DALAM CITRA WANITA JAWA TOKOH SRI SUMARAH DAN BAWUK DALAM SRI SUMARAH DAN BAWUK KARYA UMAR KAYAM SEBUAH PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA**

Oleh

**Ignatius Hari Susanto  
Universitas Sanata Dharma**

Penelitian ini merupakan suatu kajian moralitas yang terdapat dalam *Sri Sumarah dan Bawuk*. Melalui tokoh-tokohnya pengarang menampilkan suatu kehidupan humanis yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku. Tindakan yang diwujudkan ini mampu menunjukkan suatu kehidupan yang memanusiaikan manusia demi mencapai suatu keselarasan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran moralitas ddalam citra wanita Jawa, tokoh Sri Sumarah dan Bawuk. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menentukan kriteria ini meliputi *pertama*, pendeskripsian struktur karya sastra yang dibatasi pada tokoh dan penokohan dan latar, *kedua*, pendeskripsian sikap-sikap moral yang muncul berdasarkan karakter kedua tokoh yang disesuaikan dengan lingkungan sosialnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan struktural dan pendekatan sosiologi sastra. pendekatan struktural digunakan untuk menganalisis tokoh dan penokohan serta latar. Latar di sini meliputi latar fisik dan sosial. Pendekatan sosiologi sastra digunakan sebagai pembuktian terhadap nilai-nilai moral yang muncul dengan disesuaikan nilai budaya yang dianut oleh masyarakatnya sebagai cerminan sosial.

Sri Sumarah dan Bawuk dihadirkan sebagai seorang wanita Jawa yang mempunyai sikap jujur dan terbuka, sederhana, mandiri dengan disertai kerendahan hati. Sikap-sikap yang diwujudkan ini diselaraskan dengan nilai budaya yang tertanam dalam dirinya, yaitu budaya masyarakat priayi yang tinggal di sekitar daerah Jawa Timur. Latar fisik inilah yang tergambarakan dengan didukung latar waktu yaitu terjadi pada masa penjajahan Jepang, Belanda sampai meletusnya G 30 S/PKI. Dari gambaran ini ditunjukkan keberadaan latar sosial. Latar

sosialnya menggambarkan kehidupan masyarakat prayi dengan segala simbol budayanya.

Melalui uraian tersebut dapat ditentukan bahwa Sri Sumarah dan Bawuk yang tinggal di daerah Jawa merupakan sosok individu yang mampu hidup secara humanis. Dalam setiap tindakannya nilai-nilai budaya Jawa selalu dipegangnya. Situasi lingkungan sekitar mendukung terbentuknya nilai moralitas dalam dirinya yaitu sikap jujur, bertanggung jawab, mandiri, berani disertai dengan kerendahan hati. Sikap-sikap yang diwujudkan ini menggambarkan kematangan seorang individu dalam menjalani hidupnya. Gambaran moralitas ini menunjukkan adanya ide dasar bahwa kehidupan yang dialami oleh kedua tokoh merupakan suatu kehidupan yang universal. Dalam mengungkapkan tindakannya, kedua tokoh tersebut mampu memanusiakan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya untuk mencapai kebahagiaan.

## ABSTRACT

THE MORALITY IN THE IMAGE OF JAVANESE WOMEN  
SRI SUMARAH AND BAWUK FIGURES IN UMAR KAYAM'S SRI  
SUMARAH DAN BAWUK  
A LITERARY SOSIOLOGICAL APPROACH

By  
Ignatius Hari Susanto  
Sanata Dharma University

This research is study of morality in entitled *Sri Sumarah dan Bawuk*. The author performs a human life through the characters in their behavior. This behavior is able to show a life which humanize human being.

This research aimed to acquire an illustration of morality in the image of Javanese women, the figures Sri Sumarah and Bawuk. As for the steps taken to determine the criterion enclosed, *firstly*, the description of the novel structure which consist of the characters and its characterization and also setting, and *secondly*, the description of moral attitudes which appear based on the character of the figures in accordance with the surrounding situation.

The approaches used in the research include the structural and the sosiological literary approach. The structural approach deals with the character and the characterization and the setting. The setting itself includes social and physical; where the discussion is focused on the major character. The sosiological literary approach is use as an evidence towards moral values which appear in accordance with the culture in society as a social reflection.

Sri Sumarah and Bawuk are presented as Javanese women with honesty, simplicity, frankness and self confidence along with the culture grown in their mind, that is the culture of noble society living around East Java. It is the physical setting which is to described as well as the setting of time during the Japanese and Dutch colonialization up to the revolt of G 30 S/PKI. From this

description, the existence of its social setting can be seen. This setting illustrates the life of Javanese noble society with all symbols of rules.

Through this analysis it can be determined that Sri Sumarah and Bawuk are Javanese figures who are able to live humanly in every action by holding on to the values of Javanese culture. The surrounding situation promotes the forming of morality values in their mind, that is honesty, responsibility, self-confidence, courage and humbleness in determining an action. These appeared attitudes represent the maturity of an individual in undergoing her life. Her existence is capable to bridge the harmony and the balance with her surroundings. The illustration of her morality shows the existence of a basic idea that the life undergone by both figures is a universal one. In expressing their action, both of them are able to humanize the human according to her dignity and prestige to reach happiness.